

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil kajian yang dilakukan mengenai pengaruh edukasi kesehatan terhadap peningkatan pengetahuan dan sikap remaja putri tentang *menstrual hygiene* di MTsN 3 Kabupaten Penajam Paser Utara, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Gambaran pengetahuan remaja putri tentang *menstrual hygiene* sebelum dilakukan edukasi kesehatan di MTsN 3 Kabupaten Penajam Paser Utara didapatkan sebagian besar dengan kategori cukup yaitu 21 orang (87,5%).
2. Gambaran pengetahuan remaja putri tentang *menstrual hygiene* setelah dilakukan edukasi kesehatan di MTsN 3 Kabupaten Penajam Paser Utara didapatkan nilai sebagian besar dengan kategori baik yaitu 11 orang (45,8%).
3. Gambaran sikap remaja putri tentang *menstrual hygiene* sebelum dilakukan edukasi kesehatan di MTsN 3 Kabupaten Penajam Paser Utara didapatkan sebagian besar dengan kategori positif yaitu 13 orang (54,2%).
4. Gambaran sikap remaja putri tentang *menstrual hygiene* setelah dilakukan edukasi kesehatan di MTsN 3 Kabupaten Penajam Paser Utara didapatkan sebagian besar dengan kategori positif yaitu 24 orang (100,0%).
5. Hasil uji statistik *Wilcoxon* diperoleh $p \text{ value } (0,000) < \alpha (0,05)$ menunjukkan bahwa H_a diterima artinya terdapat perbedaan pengetahuan

sebelum dan sesudah edukasi kesehatan tentang *menstrual hygiene* pada remaja putri di MTsN 3 Kabupaten Penajam Paser Utara.

6. Hasil uji statistik *Wilcoxon* diperoleh ρ value (0,000) < α (0,05) menunjukkan bahwa H_a diterima artinya terdapat perbedaan sikap sebelum dan sesudah edukasi kesehatan tentang *menstrual hygiene* pada remaja putri di MTsN 3 Kabupaten Penajam Paser Utara.
7. Hasil uji statistik *Mann Whitney* diperoleh ρ value (0,000) < α (0,05) menunjukkan bahwa H_a diterima artinya terdapat perbedaan pengetahuan remaja putri tentang *menstrual hygiene* setelah dilakukan edukasi kesehatan antara kelompok eksperimen dan kontrol di MTsN 3 Kabupaten Penajam Paser Utara.
8. Hasil uji statistik *Mann Whitney* diperoleh ρ value (0,000) < α (0,05) menunjukkan bahwa H_a diterima artinya terdapat perbedaan sikap remaja putri tentang *menstrual hygiene* setelah dilakukan edukasi kesehatan antara kelompok eksperimen dan kontrol di MTsN 3 Kabupaten Penajam Paser Utara.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas dan hasil analisis, saran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Penelitian

Penelitian ini dapat menjadi sumber referensi bagi studi mendatang yang menerapkan metodologi berbeda, guna memperoleh eksplorasi lebih

komprehensif mengenai dampak intervensi edukasi kesehatan terhadap peningkatan pemahaman dan perubahan sikap remaja perempuan terkait *menstrual hygiene*.

2. Bagi MTsN 3 Kabupaten Penajam Paser Utara

Temuan penelitian ini menambah khazanah keilmuan di ranah pelayanan kebidanan, khususnya dalam aspek pengaruh pendidikan kesehatan terhadap perkembangan pengetahuan dan pola sikap siswi remaja mengenai *menstrual hygiene*.

3. Bagi Bidan

Hasil penelitian ini menyajikan tambahan data dan informasi yang dapat dimanfaatkan oleh bidan untuk meningkatkan kualitas pelayanan, terutama dalam hal efektivitas edukasi kesehatan terhadap peningkatan literasi dan sikap remaja putri tentang *menstrual hygiene*.

4. Bagi Universitas Ngudi Waluyo

Studi ini turut memperkaya arsip informasi dan referensi pengembangan ilmu kebidanan pada lingkup kesehatan, khususnya yang berkaitan dengan peran edukasi kesehatan dalam meningkatkan pengetahuan dan membentuk sikap remaja perempuan terhadap praktik *menstrual hygiene*.

5. Bagi Responden

Temuan penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman mengenai pengaruh

edukasi kesehatan terhadap pengetahuan dan sikap mereka terkait menstrual hygiene.